BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif fenomenologi yaitu merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenalogi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan prasangka (Farid, Muhammad, 2018).

Peneliti akan menggambarkan secara sistematis mengenai perbandingan perlakuan akuntansi pada aplikasi Slims dan Simlab di PT Sucofindo (Persero) Lab Cibitung. Data yang terkumpul diolah menjadi informasi dan dianalisis dengan teori-teori yang ada. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mencari fakta yang tepat, menganalisis, dan mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai perbandingan pembukuan transaksi dan rekonsiliasi pada aplikasi slims dan Simlab di PT Sucofindo (Persero) SBU Laboratorium Cibitung.

3.1.1 Fenomenologi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Farid dan Adib (2018) fenomenologi adalah suatu pemikiran terhadap gejala-gejala pada dinamika pengalaman-pengalaman subjek yang memberi makna tentang suatu peristiwa yang kaku, tetapi peristiwa yang mengalami proses menuju pembentukan makna sebuah pengalaman subjek dalam suatu peristiwa hidup. Bisa saja mencakup pengalaman-pengalaman yang kompleksitas, berlanjut saling terkait dan bersifat partikular. Pengalaman subjektif yang satu, akan ditelusuri dalam kaitannya terhadap pengalaman subjektif manusia yang lain. Secara ringkasnya,

fenomenologi memeriksa pengalaman yang unik dari setiap pengalaman manusia yang membentuk kesadaran, sehingga membentuk pengetahuannya tentang sesuatu. Setiap sketsa berkesinambungan (atau dapat pula repetitif) dengan yang lain dalam perspektif fenomenologinya bukan dalam pembahasannya.

Fenomenologi terkait dengan menjelaskan dan mengungkapkan sebuah fenomena yang didasari dengan pengalaman yang yang dialami oleh individu. Situasi megenai faktor- faktor yang secara alami terjadi pada setiap individu untuk menginterprestasikan masalah yang sebenarnya masih dialami dan perlu dilakukan pengembangan mengenai setiap fenomena-fenomena yang terjadi. Perlu dilakukan eksplorasi mengenai masalah tersebut untuk menekankan pada intensitas kesadaran mereka untuk memciptakan sebuah pengetahuan yang berguna bagi setiap individu untuk menghadapi sebuah masalah dalam menghadapi setiap peristiwa yang dialami. Fenomena pada penelitian ini adalah adanya perubahan perlakuan akuntansi yang mengalami perubahan yaitu double pencatatan transaksi pada bulan sebelumnya dan bulan berjalan di PT. Sucofindo (Persero) SBU Laboratorium Cibitung.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Sucofindo Lab Cibitung SBU Laboratorium Jalan Arteri Tol Cibitung, No. 1 Kab. Bekasi, Jawa Barat. Adapun peneliti memilih objek ini karena Laboratorium sentral PT. Sucofindo adalah merupakan salah satu laboratorium terbesar di Indonesia dengan fasilitas terlengkap yang mampu menangani berbagai pengujian yang berkaitan dengan mutu dalam hubungannya dengan keselamatan, keandalan dan kinerja produk atau kualitas material.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Pengertian data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pegawai keuangan dan akuntansi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dengan cara melihat data-data laporan pembukuan transaksi dan rekonsiliasi guna mendapatkan gambaran dalam menganalisis laporan (Sugawara, 2014).

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang akan dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugawara, 2014). Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan

dengan terlebih dahulu membuat pertanyaan dan kemudian menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, wawancara terstruktur dilakukan untuk mendapat informasi dari bagian keuangan dan akuntansi tentang perbandingan pembukuan transaksi dan rekonsiliasi pada aplikasi Slims dan Simlab di PT Sucofindo (Persero) SBU Laboratorium Cibitung. Wawancara dilakukan secara langsung pada bulan Juni 2021.Informan utama pada penelitian kali ini ialah Bapak Heri Hadiyana yang menjabat sebagai Kepala Bagian (Kabag) Dukungan Bisnis (Dukbis) pada periode 2016-hingga sekarang. Sebelumnya informan mutasi dari kantor pusat pada tahun 2009 ke Laboratorium Central Cibitung sebagai Kassubag (Kepala Sub Bagian) Keuangan dan Akuntansi periode 2009-2016. Informan kedua adalah Bapak Bagoes Adi Santoso sebagai Kassubag di Keuangan dan Akuntansi periode 2016-hingga sekarang. Bapak Bagoes Adi Santoso merupakan informan utama yang kedua dalam penelitian ini, karena beliau adalah personal yang unik dan mempunyai konsep dan pengalaman hidup terkait dengan pembukuan transaksi. Serta narasumber wawancara selanjutnya informan Hisna Natria Hilda, merupakan pegawai PT. SucofindoLaboratorium Cibitung bagian pegawai keuangan dan akuntansi. Bekerja sejak bulan Juli 2017, sesuai dengan bagiannya account receivable (AR) yang melakukan pembukuan transaksi dan rekonsiliasi bank dalam pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Informan keempat yaitu Nadira Nurul Janna, merupakan pegawai keuangan dan akuntansi sejak November 2015. Berawal dari bagian kasir, account payable (AP) dan general ledger (GL). Informan Nadira ini sebagai sumber pelengkap yang juga merasakan dampak dari perubahan sistem tersebut.

Tabel 3.1 Daftar Nama dan Jabatan Informan

No	Nama	Jabatan
1	Heri Hadiyana	Kepala Dukungan Bisnis
2	Bagoes Adi Santoso	Kepala Sub Bagian Keuangan & Akuntansi
3	Hisna Natria Hilda	Staff Account Receivable (AR)
4	Nadira Nurul Janna	Staff General Ledger (GL)

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Teknis ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan mengenai perbandingan pembukuan transaksi dan rekonsiliasi pada aplikasi Slims dan Simlab. Observasi ini dilakukan oleh penulis yang merupakan pegawai bagian AR memegang pekerjaan yang sedang diteliti sehingga penulis terjun langsung dan mengalami secara langsung dalam penelitian ini. Selain menjadi pegawai pada bagian AR, penulis yang menjadi salah satu narasumber dalam penelitian ini, sehingga data yang dicantumkan tersebut terlihat jelas benar adanya dan diolah sendiri oleh penulis dengan rangkaian wawancara dan beberapa data akun jurnal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui hasil data yang telah diperoleh dari catatan-catatan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan, prosedur yang terkait pembukuan transaksi dan rekonsiliasi pada aplikasi Slims dan Simlab.

2.4. Metoda Analisis Data

Menurut penelitian Sugiyono (2017) analisis data dalam peneltian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Sugiyono (2017) penjelasan gambar-gambar diatas yaitu:

- 1. Data yang diperoleh dari lapangan dan apabila jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci.
- 2. Data reduction atau reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

- selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pola aspek-aspek tertentu.
- 3. Data *display* atau peyajian data, dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain teks, disarankan berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.
- 4. *Conclucion drawing/verification*, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.